

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **KSPPS BMT Tawfin** pada bulan Februari sampai Juli 2024, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Feb-24				Mar-24				Apr-24				Mei-24				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■																
2	Penyusunan Proposal		■	■														
3	Bimbingan BAB I, II & III				■	■	■	■										
4	Seminar Proposal							■										
5	Observasi Awal								■	■								
6	Pengajuan Izin Penelitian										■							
7	Persiapan Instrumen Penelitian											■	■	■				
8	Pengumpulan Data														■	■	■	■

No	Kegiatan	Jun-24				Jul-24				Agu-24							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
9	Pengolahan Data		■	■	■												
10	Analisis Dan Evaluasi				■	■	■	■									
11	Penulisan Laporan								■	■	■						
12	Seminar Akhir Penelitian											■					

Sumber: Rencana Penelitian (2024)

### 3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Rusandi & Muhammad Rusli (2021:2) salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam kategori penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif, seseorang atau sekelompok orang diminta untuk menceritakan kisah-kisah tentang kehidupan mereka ketika penulis melihat kejadian dan fenomena dalam kehidupan mereka. Penulis kemudian menceritakan materi ini dalam garis waktu deskriptif. Salah satu ciri yang membedakan penelitian deskriptif adalah, tidak seperti penelitian kuantitatif, data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata dan gambar, bukan nilai numerik.

### **3.3. Jenis & Sumber Data**

Menurut Hasan *et al* (2022:197) data penelitian kualitatif dikumpulkan dari lapangan berdasarkan interaksi antara peneliti dengan masyarakat sebagai subjek penelitian dan alam semesta serta fenomena sebagai objek kajian penelitian. Data dikumpulkan berdasarkan pendekatan yang alamiah serta kepekaan terhadap situasi dan kondisi yang dilihat, didengar, dirasakan, dan difikirkan. Data penelitian kualitatif dikumpulkan berdasarkan pertanyaan penelitian. Data yang akan dikumpulkan adalah berdasarkan kebutuhan pertanyaan penelitian. Peneliti akan dapat memahami dan menentukan data yang akan dikumpulkan berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Demikian juga dengan penentuan sumber pengumpulan data. Pengumpulan data yang tepat akan mendapatkan data yang akurat dan tingkat kredibilitasnya baik. Kesesuaian, ketepatan, kedalaman, dan kecukupan data yang diperoleh ditentukan oleh penentuan sumber data. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan subjek utama dan objek penelitian yang secara langsung berkaitan dengan permasalahan yang diteliti pada KSPPS BMT Tawfin. Data yang diambil yaitu mengenai dokumen standar operasional prosedur pembiayaan murabahah.

Data sekunder merupakan data yang sudah dikelola sedemikian rupa untuk dapat dipakai atau lazimnya disebut dengan data tersedia. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi peneliti terdahulu, buku, dan artikel terkait dengan penelitian serta dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa dokumentasi profil lembaga KSPPS BMT Tawfin, peneliti terdahulu serta dari sumber jurnal.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sahir (2022:28) teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian. Agar hasilnya selaras dengan tujuan atau hipotesis penelitian awal yang telah ditentukan, metodologi pengumpulan data harus akurat dan sesuai

dengan metodologi. Ketidakkuratan dalam pengumpulan data akan menghasilkan kesimpulan akhir yang tidak berkaitan dengan penelitian, dan tentu saja waktu dan tenaga yang dihabiskan dalam pengumpulan data akan sia-sia.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1. Observasi

Menurut Sahir (2022:30) observasi adalah proses melihat dan mendokumentasikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati kejadian yang sedang diteliti. Teknik observasi yang dilakukan penulis yaitu melakukan janji temu kepada petugas KSPPS BMT Tawfin pada saat akan melakukan observasi untuk mengamati aktivitas pembiayaan murabahah, mengamati prosedur pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Tawfin untuk mengamati perlakuan akuntansi murabahah yang diterapkan serta kegiatan prosedur pembiayaan murabahah.

#### 2. Wawancara

Menurut Hardani *et al* (2022:138) wawancara adalah suatu prosedur pengumpulan informasi untuk penelitian yang berbentuk pertanyaan dan jawaban secara langsung. Penulis melakukan wawancara dengan Manajer Keuangan dan Admin Pembiayaan KSPPS BMT Tawfin. Penulis melakukan tanya jawab mengenai penerapan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Tawfin.

#### 3. Dokumentasi

Menurut Abubakar (2021:114) dokumentasi adalah menelaah bahan tertulis yang memuat fakta atau informasi yang diperlukan peneliti, seperti buku, makalah, notulensi rapat, catatan harian, dan lain sebagainya. Penulis menggunakan dokumen-dokumen data tentang KSPPS BMT Tawfin, sejarah awal berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi serta standar operasional prosedur akuntansi murabahah.

### **3.5. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Pasaribu *et al* (2022:67) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan subjek observasi penelitian. Definisi ini dapat digunakan untuk memahami bahwa variabel merupakan objek kajian, yang menunjukkan bahwa variabel merupakan fenomena yang menjadi fokus perhatian dan dimaksudkan untuk diukur atau diamati. Definisi operasional perlu diberikan untuk setiap variabel yang

telah diidentifikasi. Untuk tujuan replikasi, definisi operasional variabel sangat penting bagi peneliti lain. Selain itu, pemilihan alat ukur untuk penelitian dilakukan dengan menggunakan definisi operasional. Definisi operasional dikembangkan untuk mengurangi rentang variabel, mencegah kesalahpahaman, dan mempermudah pengumpulan data. Faktor-faktor kunci/penting yang dapat dipantau dan dipertanggungjawabkan (dengan acuan yang tidak ambigu) dimasukkan ke dalam variabel operasional. Dalam upaya untuk menyamakan kedudukan antara peneliti dan pihak yang terlibat dalam penelitian, peneliti telah mendefinisikan istilah-istilah yang muncul dalam permasalahannya dalam definisi operasional. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah PSAK 102 dan Pembiayaan Murabahah pada KSPPS BMT Tawfin. Berikut indikator pada setiap variabel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. PSAK 102

PSAK No. 102 mengatur tentang pendanaan murabahah. Sistem akuntansi yang mengkaji bagaimana pencatatan produk pembiayaan dengan sistem jual beli mulai dari proses transaksi antar pihak berelasi hingga sistem akuntansi yang digunakan lembaga perbankan syariah telah diterapkan dalam PSAK No. 102. Akad murabahah (jual beli) dapat digunakan untuk melaksanakan perlakuan akuntansi dan PSAK No. 102 menjadi acuan untuk melakukan hal tersebut. Standar akuntansi mencakup sejumlah transaksi yang perlu dicatat dan diakui, termasuk memperoleh uang muka dari pelanggan untuk mengukur aset yang dibeli, mengukur denda dan piutang, mendokumentasikan setiap transaksi, dan memberikan laporan serta pengungkapan lainnya. Penjelasan mengenai pembiayaan murabahah pada PSAK No. 102 menyebutkan dapat dilakukan dengan atau tanpa perintah, artinya bank syariah yang membeli barang tersebut baik ada atau tidak ada pembelinya. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi atas transaksi pembiayaan murabahah telah diatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan (Abdullah, 2020:39).

#### 2. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah kesepakatan antara penjual dan pembeli mengenai harga pembelian suatu barang dan besarnya keuntungan (margin) yang akan diterima. Murabahah berasal dari kata ribhu yang berarti keuntungan. Dalam transaksi ini, bank mewakili penjual dan nasabah sebagai pembeli, dan wajib menyatakan margin keuntungan. Harga jual terdiri dari keuntungan (margin) ditambah harga beli bank dari

supplier. Transaksi jual beli produk ini terjadi antara penjual (bank) dan pembeli (konsumen). Dalam hal ini, bank membeli produk (klien menetapkan persyaratan) dan menjualnya kepada klien dengan biaya ditambah keuntungan. Dengan demikian, bank menghasilkan uang dari produk ini melalui pembelian dan penjualan. Kedua belah pihak mengetahui harga dasar. Harga jual dan syarat pembayaran harus disepakati oleh kedua belah pihak. Apabila suatu harga jual telah disepakati, maka hal itu tercantum dalam akad jual beli dan tidak dapat diubah pada saat perjanjian itu berlaku. Cara pembayaran yang digunakan dalam perbankan murabahah selalu dengan cara mencicil (bi tsaman ajil atau muajjal). Dalam transaksi ini, pembayaran dilakukan secara mencicil dan produk dipasok segera setelah kontrak (Nofianty & Irfan, 2019:144).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Menurut Hardani *et al* (2022:161) analisis data adalah proses pengumpulan dan pengorganisasian data secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga dapat dipahami dan kesimpulannya dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan penulis dengan mendeskripsikan dan membandingkan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akuntansi murabahah pada KSPPS BMT Tawfin dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 102.

Penulis menggunakan analisis data terdiri dari:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah pengolahan data dalam penelitian kualitatif yang meliputi kegiatan merangkum hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah ke dalam konsep tertentu. Langkah – langkah yang digunakan penulis dalam reduksi data ini yaitu :

- 1) Menyusun ringkasan atau uraian singkat mengenai pencatatan akuntansi dalam hal pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan akuntansi murabahah.
- 2) Menggolongkan data yang masuk ke dalam pencatatan akuntansi pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan akuntansi murabahah. Pada hal ini penulis juga menggunakan reduksi data mengenai standar prosedur operasi pembiayaan murabahah dan akuntansi murabahah membatasi pada pembiayaan murabahah.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang diatur sehingga memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk grafik, tabel dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Dalam penyajian data ini penulis menyajikan data melalui tabel perbandingan perlakuan akuntansi murabahah antara praktik murabahah di KSPPS BMT Tawfin dengan PSAK 102.

## 3. Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi

Pengambilan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Setelah semua data dikumpulkan dan dianalisis kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian. Dalam pengambilan kesimpulan ini penulis menyimpulkan dalam bentuk deskripsi secara jelas dan lengkap dari tabel perbandingan perlakuan akuntansi murabahah antara praktik murabahah di KSPPS BMT Tawfin dengan PSAK 102 yang telah penulis sajikan dalam penyajian data.